

Pengelolaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) dalam Pembentukan Habitus Religius di SMK Negeri 1 Surabaya

Oleh:

Choirun Selamat

DzulfikarAkbar

Progam Studi : Management Pendidikan Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

12 Februari 2026



Pendahuluan

- Pendidikan karakter religius di SMK penting untuk membentuk integritas, etika, dan kedisiplinan peserta didik di tengah orientasi vokasional.
- Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) tidak hanya sebagai literasi Al-Qur'an, tetapi sebagai sarana pembiasaan religius di sekolah.
- Penelitian ini mengkaji pengelolaan BTQ dalam membentuk habitus religius melalui perspektif Manajemen Pendidikan Islam (POAC).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana perencanaan Program BTQ dalam membentuk habitus religius peserta didik?
- Bagaimana pengorganisasian dan pelaksanaan BTQ di SMK Negeri 1 Surabaya?
- Bagaimana proses pengendalian dan evaluasi BTQ dalam pembentukan sikap religius?
- Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen Program BTQ?

Metode

- Pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus.
- Teknik pengumpulan data: wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- Analisis data menggunakan model interaktif Miles & Huberman (reduksi, display, verifikasi) dengan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil

- BTQ dikelola secara terencana dan berkelanjutan melalui fungsi manajemen POAC.
- Pelaksanaan BTQ berlangsung dalam suasana humanis, suportif, dan kondusif.
- Terjadi perubahan sikap: meningkatnya kepercayaan diri, kedisiplinan, dan kenyamanan membaca Al-Qur'an.

Pembahasan

- Perencanaan BTQ berorientasi pada pembiasaan religius jangka panjang, bukan sekadar kelancaran membaca.
- Pengorganisasian berbasis pemetaan kemampuan peserta didik (adaptif dan student-centered).
- Pengendalian bersifat reflektif dan pembinaan karakter, bukan hanya evaluasi teknis.

Temuan Penting Penelitian

- Manajemen program yang efektif berperan strategis dalam pembentukan habitus religius.
- Pembiasaan religius melalui praktik berulang membentuk disposisi sikap yang menetap.
- Lingkungan belajar yang humanis menjadi kunci keberhasilan internalisasi nilai religius.

Manfaat Penelitian

- Memberikan kontribusi teoritis pada kajian Manajemen Pendidikan Islam berbasis habitus.
- Menjadi model pengelolaan BTQ berbasis pembiasaan religius di SMK.
- Memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dalam penguatan karakter religius.
- Menjadi referensi bagi penelitian lanjutan terkait manajemen program keagamaan.

Referensi

- Miles & Huberman (1994) – Analisis Data Kualitatif.
- Saimima (2022); Arjuni & Fatmawati (2022) – Manajemen Pendidikan Islam.
- Solihah (2024); Sleman (2025); Rofifah (2025) – Pembiasaan dan Karakter Religius.

